

ABSTAK

Penelitian ini ingin menguji pengaruh ukuran, leverage, pertumbuhan penjualan, total komisaris independen dan total komite audit terhadap pengungkapan risiko perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan kriteria tertentu adalah: (1) Perusahaan Properti & Real Estat yang telah terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (2) Perusahaan Properti & Real Estate yang telah menerbitkan laporan tahunan di tahun 2011 sampai 2016 pada situs web BEI (www.idx.co.id), yang datanya lengkap dan relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data telah terpenuhi secara uji asumsi klasik, seperti: tidak ada multikolinearitas, heteroskedastisitas dan terdistribusi normal. Dari analisis regresi, didapatkan bahwa *leverage* dan ukuran komisaris independen positif dan signifikan dengan *risk corporate disclosure*, sedangkan ukuran, pertumbuhan penjualan, dan total komite audit tidak signifikan terhadap *risk corporate disclosure*.

Kata kunci: Pengungkapan Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, Teori Agensi, Teori Organisasi, Teori Neoklasik.